



Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa

Nike Anggraini^{1✉}, Khoiron Nazip², Susy Amizera³, Elvira Destiansari⁴

Pendidikan Biologi, Universitas Sriwijaya, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail : anggraini.nike@pps.unsri.ac.id¹, khoiron_nazip@fkip.unsri.ac.id², susyamizera@fkip.unsri.ac.id³,
elviradestiansari@fkip.unsri.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa selama masa pandemi Covid-19. Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Pandemi Covid-19 ini menjadi persoalan dunia terutama dalam sektor pendidikan yang dkhawatirkan menurunkan kualitas belajar peserta didik. Sehingga guru harus merubah pola pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran melalui pembelajaran digital jarak jauh Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti hanya mengolah data dan mengkaji masalah dalam bentuk deskripsi. Peneliti tidak mengkaji atau menolak hipotesis karena metode penelitian ini tidak melalui prosedur statistik. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang disesuaikan berdasarkan tujuan penelitian. Sampel penelitian berjumlah 88 orang mahasiswa prodi Pendidikan Biologi FKIP UNSRI yang sedang mengikuti perkuliahan Pengantar Ilmu Lingkungan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi serta hasil belajar kognitif mahasiswa. Teknik analisa data dilakukan melalui tiga tahapan yakni : Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pada mata kuliah Pengantar Ilmu Lingkungan berjalan dengan sangat baik dan baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar mahasiswa sebesar 71.59 % dan 19.31 %.

Kata Kunci: Hasil Belajar Kognitif, Pengantar Ilmu Lingkungan, Pembelajaran Daring.

Abstract

This study aims to determine the effect of online learning on student cognitive learning outcomes during the Covid-19 pandemic. Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) is a new type of disease. The Covid-19 pandemic is a global problem, especially in the education sector, which is worried about reducing the quality of student learning. So the teacher must change the pattern of learning and the development of learning media through distance digital learning. This research is a qualitative descriptive study. The researcher does not examine or reject the hypothesis because this research method does not go through statistical procedure. Purposive sampling technique is selected in the research sample that is adjusted based on the research objectives. The research sample was 88 students of the Biology Education Study Program, FKIP UNSRI. Data was collected through interviews, documentation and student cognitive learning outcomes. The data analysis technique was carried out through three stages, namely: data reduction, data presentation, and data verification. Based on the results of the study, it can be concluded that online learning in the Introduction to Environmental Science course runs very well and well. This is evidenced by the value of student learning outcomes of 71.59% and 19.31%.

Keywords: Cognitive Learning Outcomes, Introduction to Environmental Science, Online Learning.

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
03 Juni 2022	02 Agustus 2022	22 Agustus 2022	01 Oktober 2022

Copyright (c) 2022 Nike Anggraini, Khoiron Nazip, Susy Amizera, Elvira Destiansari

✉Corresponding author :

Email : anggraini.nike@pps.unsri.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3143>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 yang lalu, Dunia dekejutkan dengan adanya serangan virus corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 / Kejadian ini telah menjadi musibah besar bagi seluruh penduduk bumi di belahan dunia. Infeksi yang disebabkan oleh virus ini mengakibatkan adanya infeksi ringan hingga berat seperti flu, batuk, demam tinggi dan radang tenggorokan. Seluruh sistem kehidupan di bumi menjadi terganggu bahkan terhenti akibat adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dibuat pemerintah sebagai suatu kebijakan mengatasi kejadian ini. Dampak yang ditimbulkan oleh virus ini sangat beragam, baik pada kondisi masyarakat, pekerjaan, ekonomi bahkan pendidikan yang terpaksa harus merubah sistem dalam proses belajar (Lufung, 2022; Syah, 2020; Syarifudin, 2020). Akibatnya, terjadi penurunan kualitas belajar pada peserta didik, yang mengharuskan guru merubah pola pembelajaran untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran (Sintema, 2020).

Penyebaran virus Corona dulunya memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap perekonomian global yang sempat lesu, namun dampaknya kini terasa juga di ranah pendidikan. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengadopsi kebijakan pembatalan semua kegiatan pendidikan dan mewajibkan pemerintah dan lembaga terkait untuk menyediakan metode pendidikan alternatif (Suratmi, 2021).

Wabah covid 19 memaksa pemerintah mengambil suatu keputusan dalam sistem pembelajaran. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa lembaga pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi menyelenggarakan sistem pembelajaran jarak jauh/online/daring. Melalui sistem pembelajaran ini, semua tugas, materi pembelajaran, diskusi dan penilaian dilakukan secara *online*. Hal ini turut menuntut peserta didik untuk mahir dalam menggunakan teknologi dan platform media pembelajaran daring untuk mempermudah komunikasi antara peserta didik dan dosen/guru. Guru harus memastikan semua materi tersampaikan dengan baik kepada peserta didik, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran (Dewi, 2020).

Satuan Pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi terkesan “dipaksa” belajar dari rumah akibat dihilangkannya pembelajaran tatap muka untuk mencegah penularan COVID-19. Terlepas dari kenyataan bahwa tidak semua siswa menggunakan internet untuk belajar, banyak siswa yang melakukannya. Selain itu, masih banyak guru dan dosen yang masih belum mahir menggunakan teknologi, seperti internet atau media sosial, untuk mengajar, khususnya di berbagai bidang (Purwanto et al., 2020).

Pembelajaran daring di Indonesia dimulai tanggal 16 maret 2020, dimana sistem ini diselenggarakan dari rumah masing-masing atau belajar tanpa tatap muka. Pembelajaran daring merupakan inovasi pembelajaran yang melibatkan kemajuan teknologi. Pembelajaran online merupakan sistem pendidikan jarak jauh yang berbeda dengan metode pengajaran tradisional karena kegiatan belajar mengajar dilakukan secara terpisah menggunakan Jaringan internet dan web 2.0 (Crews & Parker, 2017; Mather & Sarkans, 2018).

Kelancaran pendidikan di masa pandemi akan sangat ditentukan oleh beberapa kriteria, antara lain kesiapan sekolah, kesiapan orang tua/keluarga, dan kesiapan guru. Untuk terus memberikan pendidikan untuk pandemi saat ini, semua kebutuhan siswa harus dipertimbangkan. Selain menggunakan bahan ajar hardcopy seperti buku, LKPD, sekolah dapat menggunakan sejumlah solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan kemungkinan siswa melanjutkan aktivitas belajarnya. Pembelajaran berbasis online ini, dapat mempermudah peserta didik dalam pembelajaran daring berbasis *Learning Management System* (LMS) melalui platform *e-learning* (Meidawati, 2019; Zhou, Chen, & Chen, 2020).

Pembelajaran daring memiliki banyak manfaat diantaranya: 1) dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dan siswa, 2) siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antar siswa tanpa melalui guru, 3) dapat memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru, dengan orang tua, 4) sarana yang tepat untuk ujian atau kuis, dan 5) guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video tanpa harus melalui guru (Aini, 2021).

Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi tidaklah mudah. Karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai unsur, termasuk pengaruh internal dan lingkungan. Faktor internal yang muncul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, kesehatan mental, tingkat intelektual, dan minat merupakan faktor yang turut andil dalam keberhasilan proses pembelajaran. Sedangkan unsur eksternal adalah hal-hal yang terjadi di luar kendali anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana, dan infrastruktur pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu kajian untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran daring akan mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik selain faktor-faktor yang disebutkan diatas (Diva, dkk 2021; Handarini & Wulandari, 2020).

Universitas Sriwijaya sebagai Lembaga LPTK bertugas untuk menghasilkan profil lulusan yang bertalenta, memiliki kecakapan literasi dan kemampuan *hard-skills* serta *soft skills* yang mumpuni di bidangnya. Oleh karena itu, Prodi Pendidikan Biologi yang merupakan salah satu Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berupaya untuk menyikapi kondisi pandemi ini dengan bijak. Disisi lain, pembelajaran harus dilaksanakan dengan mengutamakan kualitas pembelajaran dan efektif agar mahasiswa termotivasi dan dapat mengolah informasi yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah (Anggraini et al., 2022). Salah satunya melalui pembelajaran daring menggunakan platform *e-learning* yang disediakan oleh universitas.

Mata kuliah Pengantar Ilmu Lingkungan merupakan mata kuliah wajib yang tersedia di semester genap dan berkaitan dengan materi-materi atau kejadian fenomena alam sekitar. Kondisi Pandemi covid 19 pun tak luput menjadi materi bahasan dalam mata kuliah ini. Hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa melalui *zoom meeting*, diketahui bahwasanya mahasiswa sangat tertarik untuk mengetahui sejauh mana materi lingkungan dan kaitannya dengan dampak pandemi. Akan tetapi, proses pembelajaran daring nyatanya menjadi kendala bagi para mahasiswa untuk mengeksplor kemampuan dan pengetahuan mereka. Mahasiswa merasa belum puas dengan proses pembelajaran tanpa tatap muka. Karena informasi yang disampaikan menjadi tidak mampu diserap seutuhnya oleh mereka. Hal ini terlihat dengan rendahnya hasil belajar kognitif mahasiswa ketika dilakukan quis/ujian materi. Padahal menurut beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tidak menjadi alasan bagi siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, meskipun ada kekurangan dalam pelaksanaannya selama masa pandemi selain mengoptimalkan pembelajaran online, karena dalam keadaan darurat seperti ini hanya teknologi yang menjadi jembatan dalam transfer ilmu dari dosen ke mahasiswa (Fathimatuzzaro & Rochmawati, 2021). Penelitian lain menyebutkan bahwa ada hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar dalam pembelajaran daring (Nurhayati, 2019).

Hasil pengamatan dosen pengampu mata kuliah, diperoleh data hasil belajar siswa sebelum pembelajaran daring mempunyai nilai rata-rata kondisi sebesar 82%. Sedangkan nilai ketuntasan klasikal yang diterapkan yakni sebesar 80%. Artinya pembelajaran pada mata kuliah ini berjalan dengan baik. Pandemi Covid-19 yang terjadi, membuat proses pembelajaran dilakukan secara daring. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti sebagai dosen pengampu mata kuliah ingin mengetahui dan mengukur sejauh mana pengaruh penerapan pembelajaran daring terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Ilmu Lingkungan. Harapannya dengan dilakukan penelitian ini yakni menghasilkan sebuah perangkat pembelajaran atau metode pembelajaran yang dapat memotivasi dan merangsang aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yakni deskriptif kualitatif. Peneliti tidak mengkaji atau menolak hipotesis karena metode penelitian ini tidak melalui prosedur statistik. Subjek penelitian dipilih secara *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 88 orang yang merupakan gabungan dari mahasiswa kelas Indralaya dan kelas Palembang yang sedang mengikuti mata kuliah Pengantar Ilmu Lingkungan. Teknik pengumpulan data

dilakukan melalui wawancara, dokumentasi serta nilai kognitif mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Indikator kemampuan kognitif hasil belajar siswa dikategorikan kedalam Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Capaian Hasil Belajar

Tingkat Keberhasilan	Kategori
>80	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup
20-39	Kurang
<20	Kurang Sekali

Teknik analisa data dilakukan melalui 3 tahapan yakni Reduksi data, penyajian data dan Verifikasi data. Adapun kegiatan pada tiap tahapan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Analisa Data

No	Tahapan	Kegiatan
1	Reduksi Data	Merangkum dan menganalisis masalah, memilih yang penting dan menentukan pola
2	Penyajian Data	Data disajikan secara deskripsi berdasarkan hasil wawancara peserta didik, penilaian hasil kognitif siswa
3	Verifikasi Data	Menyajikan hasil kegiatan dan mencocokkan dengan teori

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa, pada awalnya mereka kesulitan untuk mengikuti pembelajaran secara daring menggunakan platform *e-learning*. Padahal sebelumnya mereka telah mendapatkan webinar terkait platform yang disediakan oleh Universitas. Hanya saja, ada beberapa tools yang disediakan oleh sistem yang belum mereka pahami fungsinya. Sehingga mereka terbiasa menggunakan tools yang mereka pahami atau standar yang digunakan oleh dosen.

Meskipun belajar menggunakan sistem daring, pada dasarnya mahasiswa tetap semangat mengikuti kegiatan perkuliahan dari awal sampai habis materi. Apalagi dari awal dosen telah menjelaskan kontrak kuliah dan sistem penilaian. Materi yang disampaikan juga menarik dan memotivasi rasa ingin tahu mereka. Dosen pengampu mata kuliah biasanya juga menyajikan video pembelajaran guna menarik perhatian mahasiswa. Berdasarkan hasil penilaian pada beberapa materi selama proses perkuliahan, berikut hasil belajar mahasiswa yang diperoleh disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring

Tingkat Keberhasilan	Kategori	Hasil Belajar
>80	Sangat Baik	63 (71.59%)
60-79	Baik	17 (19.31%)
40-59	Cukup	-
20-39	Kurang	-
<20	Kurang Sekali	-
Jumlah Mahasiswa		88

Berdasarkan hasil kognitif pada tabel 3, diketahui bahwa mahasiswa tetap aktif dan semangat mengikuti perkuliahan. Pembelajaran daring tidak menjadi hambatan bagi mereka untuk mendapatkan ilmu. Hal ini terbukti bahwa sebagian besar hasil belajar kognitif mahasiswa berada dalam kategori sangat baik sebesar 71.59 % dan kategori baik sebesar 19.31%. Perkuliahan daring dirasa tidak membosankan bagi mahasiswa karena dosen pengampu mata kuliah menggunakan aplikasi yang berbeda-beda sehingga menarik perhatian mereka. Tetapi, menurut para mahasiswa ada beberapa mata kuliah yang dirasa mereka kurang cocok menggunakan pembelajaran daring seperti mata kuliah yang menggunakan analisa statistik.

Pandemi Covid-19 tidak menghentikan siswa untuk melakukan kegiatan belajar online. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar ingin berprestasi di sekolah. Siswa harus belajar dengan giat dan tekun untuk mencapai tujuan tersebut.

Ada berbagai pertimbangan yang harus dilakukan agar pembelajaran online tetap ideal, antara lain kepercayaan diri siswa dalam menggunakan komputer/internet, pembelajaran mandiri, motivasi belajar, dan kepercayaan diri dalam komunikasi *online*. Kegiatan belajar dan semangat belajar saling terkait yang menyiratkan bahwa baik dosen maupun mahasiswa harus terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat (Flora Siagian, 2015). Pembelajaran online memungkinkan siswa untuk belajar kapan dan di mana mereka inginkan. Siswa dapat belajar dengan mudah karena tugas dapat dibuat dimana saja serta dapat berkomunikasi dengan dosen melalui platform media pembelajaran digital (Nurhayati, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Pembelajaran online memiliki dampak yang positif, khususnya keterlibatan dan pembelajaran pemanfaatan inovasi serta menjawab tantangan abad ke-21. Pembelajaran online membawa perubahan yang cukup signifikan, materi pembelajaran, serta hambatan yang dihadapi oleh guru, siswa, dan sekolah. Terlepas dari pandemi Covid-19, proses pembelajaran online diharapkan dapat mengatasi persoalan kemandirian belajar yang memungkinkan siswa untuk menghafal melalui di dunia web dan membuat siswa menjadi lebih kreatif (Rahmadani & Nurdin, 2021).

Selain itu, perlu diketahui bahwa pembelajaran daring juga memiliki dampak negatif seperti menurunnya minat dan motivasi belajar sebagai akibat dari media dan materi pembelajaran yang kurang menarik, tidak dapat memantau kegiatan secara langsung, dan tidak mengetahui karakter siswa. Hal ini tentu menyebabkan penilaian hasil belajar menjadi subjektif. Oleh karena itu, keaktifan dan kreativitas dosen pengampu mata kuliah sangat diperlukan saat pembelajaran daring berlangsung. Jika proses pembelajaran utama menggunakan buku cetak sebagai sumber informasi, maka internet merupakan sumber pengetahuan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran *online* (Sukmawati et al., 2021). Internet merupakan media untuk menerima dan menyalurkan informasi, yang dapat dilakukan platform media sosial digital lainnya. Hal ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keberhasilan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Guru harus mampu menyampaikan kegiatan yang lebih kompleks, keterampilan guru dalam mengelola model pembelajaran *online* harus diperkuat. Dukungan dari orang tua adalah hal yang memiliki peran penting untuk mendampingi siswa dalam pembelajaran online.

Fasilitas pembelajaran dan penggunaan teknologi yang tepat, pada dasarnya dapat mendukung penggunaan platform pembelajaran digital yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Keberadaan Handphone sebagai alat komunikasi pun dapat mendukung proses belajar mengajar asal digunakan secara tepat dan bijak. Itulah kenapa siswa diwajibkan untuk memiliki fasilitas ini. Sebagai upaya memutus penyebaran Covid-19, pembelajaran daring/online melalui aplikasi adalah hal yang paling menguntungkan (Herlina & Suherman, 2020).

KESIMPULAN

Proses pembelajaran secara daring yang dilakukan pada mata kuliah Pengantar Ilmu lingkungan dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa kondisi pandemi Covid 19 bukanlah menjadi penghalang para peserta didik untuk terus termotivasi dan mendapatkan ilmu. Dosen sebagai pengampu mata

kuliah juga dituntut untuk terus berinovasi sesuai perkembangan teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Meskipun masih ditemukan banyak kendala dalam proses pembelajarannya, akan tetapi pada dasarnya mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y. I. (2021). Pemanfaatan Rumah Belajar Pada Pembelajaran Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Teknodik*, 25(1), 81. <https://doi.org/10.32550/Teknodik.V25i1.785>
- Anggraini, N., Arifin, Z., Amizera, S., Destiansari, E., Biologi, P., & Sriwijaya, U. (2022). Penerapan Pembelajaran Blended Project Based Learning Untuk Meningkatkan Problem Solving Skill Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ekologi Tanah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3952–3958. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i3.2768>
- Crews, J., & Parker, J. (2017). The Cambodian Experience: Exploring University Students' Perspectives For Online Learning. *Issues In Educational Research*, 27(4), 697–719.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i1.89>
- Diva, A. S., Chairunnisa, A. A., & Mufidah, T. H. (2021). Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Andi. *Current Research In Education: Series Journal*, 01(01), 1–10.
- Fathimatuzzaro, S., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Daring, Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(2), 190–199. <https://doi.org/10.26740/Jpak.V9n2.P190-199>
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V2i2.93>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 8(3), 465–503. Retrieved From File:///C:/Users/Win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 (1).Pdf
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. Retrieved From <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/pjkr/article/view/16186>
- Lufung, T. Y. (2022). Technologies Utilization For Education Strategic Management In Social Distancing Era : A Literature Review, 8165–8177.
- Mather, M., & Sarkans, A. (2018). Student Perceptions Of Online And Face-To-Face Learning. *International Journal Of Curriculum And Instruction*, 10(2), 61–76.
- Meidawati, S. A. N. B. R. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.37680/Scaffolding.V1i2.117>
- Nurhayati, E. (2019). Penerapan Buku Saku Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pasca Gempa Bumi. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2), 94. <https://doi.org/10.33394/Jk.V5i2.1804>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 2(1), 1–12. Retrieved From <https://ummaspul.e-journal.id/edupsycouns/article/view/397>

- 6631 *Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa - Nike Anggraini, Khoiron Nazip, Susy Amizera, Elvira Destiansari*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3143>
- Rahmadani, D., & Nurdin, A. (2021). Efektivitas Komunikasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Materi Kuliah Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 34–47. <https://doi.org/10.15642/Jik.2021.11.1.34-47>
- Sintema, E. J. (2020). Effect Of Covid-19 On The Performance Of Grade 12 Students: Implications For Stem Education. *Eurasia Journal Of Mathematics, Science And Technology Education*, 16(7), 1–6. <https://doi.org/10.29333/Ejmste/7893>
- Sukmawati, S., Rahman, H., & Mustamir, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 2(1), 30–43. <https://doi.org/10.47435/Al-Ilmi.V2i1.748>
- Suratmi, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smkn-1 Gombong. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1047–1055.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/Sjsbs.V7i5.15314>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/Metalingua.V5i1.7072>
- Zhou, G., Chen, S., & Chen, Z. (2020). Back To The Spring Of 2020: Facts And Hope Of Covid-19 Outbreak. *Frontiers Of Medicine*, 14(2), 113–116. <https://doi.org/10.1007/S11684-020-0758-9>